

Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Pasar Ikan Kedonganan, Bali

Putu Nita Cahyawati^{1*}, Pande Ayu Naya Kasih¹, Anak Agung Sri Agung Aryastuti¹,
Desak Putu Citra Udiyani¹, I Gde Suranaya Pandit²

¹Departemen Farmakologi dan Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Warmadewa

² Fakultas Pertanian, Universitas Warmadewa

*putunitacahyawati@gmail.com

Abstrak

Pasar tradisional merupakan salah satu pilar perekonomian daerah di Indonesia. Salah satu pasar tradisional di Bali adalah Pasar Ikan Kedonganan. Lokasinya yang strategis memungkinkan pasar ini dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun internasional. Pedagang pasar tradisional merupakan kelompok masyarakat yang sangat rentan mengalami risiko kesehatan dan keselamatan kerja khususnya selama pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan jarak fisik antara pedagang dan pembeli yang sangat dekat, ruang kerja terbatas, penggunaan alat pelindung diri yang minim, serta kebersihan yang buruk. Kurangnya informasi kesehatan dan perkembangan kesehatan kerja pada sektor informal ini merupakan salah satu pemicu terjadinya permasalahan tersebut. Kegiatan pengabdian pada kelompok pedagang di Pasar Ikan Kedonganan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Kegiatan diawali oleh diskusi, penyuluhan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menemukan bahwa partisipasi mitra selama kegiatan sangat baik (100%). Kegiatan penyuluhan juga dapat meningkatkan pengetahuan mitra. Hal ini dinilai berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* sebelum kegiatan adalah 18,82 dan nilai *posttest* pada akhir kegiatan yaitu 40. Peningkatan pengetahuan mencapai 2 kali lipat dari nilai awal namun belum mencapai nilai 70. Kesimpulan yang diperoleh antara lain pelaksanaan kegiatan telah berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana. Terdapat peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dari 18,82 poin pada awal kegiatan menjadi 40 poin pada akhir kegiatan. Walaupun demikian, diperlukan upaya berkesinambungan dalam mendampingi mitra dalam penerapan edukasi yang telah diberikan.

Kata kunci: pasar tradisinal, kesehatan kerja, Pasa Ikan Kedonganan, Bali

1. Pendahuluan

Pasar tradisional merupakan salah satu pilar perekonomian daerah di Indonesia. Salah satu pasar tradisional yang terkenal luas dengan komoditas ikan segar adalah Pasar Ikan Kedonganan. Lokasinya yang strategis di daerah pariwisata memungkinkan pasar ini

tidak hanya dikunjungi oleh warga lokal, namun juga wisatawan baik domestik maupun internasional. Di samping sebagai salah satu pasar tradisional, potensi pariwisata pasar ini sangatlah besar. Pasar ini terletak di Jalan Pantai Kedonganan, Kuta, Kabupaten Badung. Wilayah Kedonganan termasuk dalam wilayah

Kecamatan Kuta yang merupakan pusat dari pariwisata Bali. Desa Adat Kedonganan merupakan pihak yang berperan dalam mengelola pasar ini sejak tahun 2013. Dalam pengelolaan pasar ini, Desa Adat Kedonganan turut melibatkan masyarakat setempat mulai dari perencanaan dengan tetap mempertahankan adat istiadat setempat.^{1,2}

Pasar Ikan Kedonganan sempat ditutup saat awal pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Namun, sejak bulan Juli 2020 pasar ini kembali dibuka dengan segala risikonya. Pedagang pasar tradisional selama ini diketahui merupakan kelompok masyarakat yang sangat rentan mengalami risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3), khususnya selama pandemi Covid-19. Banyak faktor yang menjadi pemicu terjadinya penyebaran dari Covid-19 di kelompok ini. Faktor tersebut antara lain karena kesulitan mempertahankan *social distancing*, jarak fisik antara pedagang dan pembeli yang sangat dekat, ruang kerja terbatas, penggunaan alat pelindung diri yang minim, serta kebersihan atau *hygiene* yang buruk. Faktor lain yang juga menyebabkan kondisi ini adalah kurangnya informasi kesehatan dan perkembangan kesehatan kerja pada sektor informal, serta tingkat interaksi masyarakat yang sangat tinggi di pasar.^{2,3} Berdasarkan hasil penelitian di Pinasungkulan Karombasan Manado, lokasi pasar dicurigai menjadi salah satu tempat penyebaran Covid-19. Hal ini dikarenakan adanya temuan 10 pedagang yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan 2 diantaranya meninggal. Kondisi ini dapat dipicu oleh ruang terbuka yang minim, *hygiene*

yang kurang, dan berbagai kendala dalam penerapan protokol kesehatan.⁴

Kondisi serupa juga dialami oleh mitra. Aktivitas jual beli di bagian dalam pasar lebih tertutup dan sempit sehingga sulit menerapkan protokol kesehatan. Terlebih lagi mereka sangat jarang bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi seperti menggunakan masker dan mencuci tangan dengan rutin karena terus bersentuhan dengan ikan dan produk makanan mentah lainnya. Hasil studi sebelumnya juga menunjukkan penurunan tingkat penjualan ikan di pasar ini selama masa pandemi Covid-19.⁵ Program pengabdian masyarakat pada kelompok pedagang di Pasar Ikan Kedonganan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra khususnya terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dapat dimulai dengan penggunaan alat pelindung diri yang memadai. Materi K3 mencakup pada penggunaan masker sebagai salah satu alat pelindung diri (APD), mengenalan jenis-jenis luka yang dapat terjadi selama bekerja, dan tatalaksana awal yang dapat dilakukan, serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) selama bekerja. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan menjamin keselamatan kerja mitra khususnya pada masa pandemi Covid-19.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu diskusi awal dan observasi, pelaksanaan edukasi, evaluasi, dan pemberian bantuan alat pelindung diri (APD)

serta alat dan bahan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).⁶ Pendekatan sosial berupa observasi dan dialog dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan menganalisis permasalahan yang dialami mitra.^{7,8} Pemberian edukasi dilaksanakan melalui penyuluhan dan pemutaran video edukasi terkait kesehatan keselamatan kerja (K3) dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Edukasi K3 yang diberikan menitikberatkan pada penerapan protokol kesehatan kerja yang baik, serta penanganan dan perawatan luka selama bekerja. Mitra juga akan diajarkan tentang penanganan luka awal apabila terluka saat bekerja yang dapat disebabkan oleh terkena pisau atau tulang ikan. Pemberian edukasi dilaksanakan dengan menggunakan media *power point* disertai pemutaran video. Penyuluhan dan pemutaran video ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra.^{9,10} Evaluasi dilakukan melalui penilaian *pretest* dan *posttest*.^{11,12} Kegiatan ini untuk dapat mengevaluasi peningkatan pengetahuan mitra melalui kegiatan edukasi yang sebelumnya dilakukan.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan kesepakatan bersama mitra, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Sabtu, 02 Juli 2022. Kegiatan akan dilaksanakan pada pukul 10.00 wita bertempat di Ruang Pertemuan KUD Mina Segara dengan menghadirkan 15 orang mitra perwakilan para pedagang ikan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Ketua KUD Mina Segara yaitu

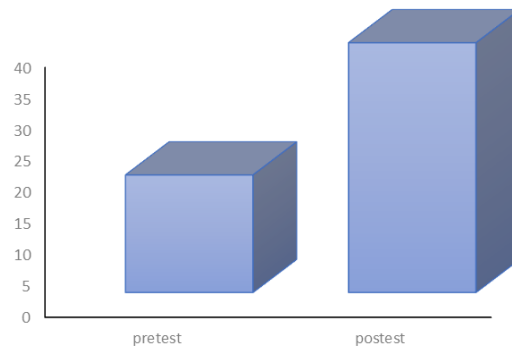
Drs. K. Yutamana Slamet, M.Si. Kegiatan dilanjutkan oleh pengisian *pretest* oleh mitra. *Pretest* berisikan 5 soal *multiple choice question* (MCQ) dengan 4 pilihan jawaban. Mitra yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 17 orang. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan jumlah awal yang diinformasikan pada tahap koordinasi. Berdasarkan jumlah kehadiran mitra dapat dikatakan persentase kehadiran mitra mencapai 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa mitra sangat antusias untuk mengikuti kegiatan edukasi yang akan diberikan.

Hasil analisis nilai *pretest* sebelum kegiatan diperoleh nilai rerata pengetahuan mitra adalah 18,82 poin dari nilai maksimal 100 poin (Gambar 1). Nilai ini menunjukkan pengetahuan awal mitra terhadap topik yang diberikan tergolong sangat rendah. Hal ini dapat terjadi karena tingkat pendidikan mitra yang tergolong rendah. Mayoritas mitra (41,18%) hanya tamat sekolah dasar (SD). Hasil studi melaporkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan budaya kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja di Kawasan Bekasi, namun tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuannya.¹³

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian edukasi melalui penyuluhan dan pemutaran video edukasi. Edukasi K3 yang diberikan menitikberatkan pada penerapan protokol kesehatan kerja yang baik, serta penanganan dan perawatan luka selama bekerja. Mitra juga akan diajarkan tentang penanganan luka awal apabila terluka saat bekerja yang dapat

disebabkan oleh terkena pisau atau tulang ikan. Pemberian edukasi dilaksanakan dengan

menggunakan media *power point* disertai pemutaran video (Gambar 2).



Gambar 1. Nilai *pretest* dan *posttest* mitra



Gambar 2. Edukasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) oleh Tim PKM

Pemberian bantuan paket APD kepada mitra yang hadir dan pemberian kotak dan alat-alat P3K yang diterima langsung oleh Ketua KUD Mina Segara (Gambar 3). Bantuan ini diharapkan dapat digunakan dengan maksimal dalam menjalankan aktivitas jual beli sehari-hari.

Penilaian *posttest* dilaksanakan pada akhir kegiatan. Hasil analisis nilai *posttest* menunjukkan rerata nilai *posttest* mitra adalah 40 poin. Hasil ini 2 kali lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, namun belum mencapai nilai 70. Kenaikan nilai ini menunjukkan bahwa program edukasi telah mampu meningkatkan pengetahuan mitra,

walaupun belum maksimal.^{11,12} Guna dapat terus mendampingi mitra, kegiatan edukasi dan pendampingan berkelanjutan masih diperlukan agar implementasi edukasi dapat terlaksana dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan sebagai bentuk evaluasi hasil kegiatan, dilaksanakan kegiatan monitoring dengan melibatkan perwakilan mitra. Pada kegiatan ini dilakukan diskusi untuk untuk menampung informasi dari mitra, terkait kendala ataupun kesulitan dalam kegiatan edukasi yang sebelumnya dilakukan. Mitra juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran dan masukan untuk edukasi berikutnya. Hal ini menjadi dasar tim pelaksana dalam kaji ulang

kegiatan dan tindak lanjut kegiatan berikutnya. Kegiatan pengabdian dengan metode serupa telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang baik. Pemberian edukasi dalam bentuk *focus group discussion* (FGD) maupun personal (program keluarga angkat), serta pendekatan

belajar aktif dapat menjadi salah satu alternatif edukasi yang dapat diterapkan pada kegiatan berikutnya.^{11,14-16} Akan tetapi, latar belakang pendidikan mitra kemungkinan sangat berpengaruh terhadap hasil kenaikan nilai *pretest* dan *posttest* ini.



Gambar 3. Penyerahan bantuan kotak dan alat-alat P3K oleh Tim Pengabdian kepada Mitra yang diwakilkan oleh Ketua KUD Mina Segara

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian telah berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana. Keterlibatan mitra mencapai 100% dan terdapat peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dari 18,82 poin pada awal kegiatan menjadi 40 poin pada akhir kegiatan. Walaupun demikian, diperlukan upaya edukasi lanjutan untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait K3. Edukasi ini perlu dilakukan secara berkesinambungan disertai monitoring untuk menggali kembali masalah penerapan K3 khususnya selama bekerja.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas

Warmadewa atas bantuan dana hibah pengabdian tahun 2022, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus KUD Mina Segara di Pasar Ikan Kedonganan Bali, para pedagang di Pasar Ikan Kedonganan, serta mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Warmadewa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

1. Soeriadiredja P. Strategi Masyarakat Nelayan Kedonganan Menghadapi Kemiskinan. *Pustaka J Ilmu-Ilmu Budaya*. 2019;19(1):33.

- doi:10.24843/pjiib.2019.v19.i01.p07
2. Oktaviarni A, Salim EM, Anggina DN. Pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang tradisional terhadap kesehatan dan keselamatan era Covid-19. *Sci J Occup Saf Heal*. 2021;1(1):36-44.
 3. Pradnyawati LG, Cahyawati PN. Pemberdayaan Perempuan Di Pasar Sindhu Sanur, Kota Denpasar Untuk Pencegahan IMS Dan HIV/AIDS. ... *Serv J*. 2019;1(2):74-78. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/article/view/1241>
 4. Kelabetme J, Waani F, Lesawengen L. Pedagang Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Manado Menghadapi New Normal Covid 19. 2021;14(3):1-13.
 5. Nikmatullah M, Haes PE. Penerepan Strategi Komunikasi Pemasaran Pedagang Ikan Dimasa Pandemi. *PARTA J Pengabdian Kpd Masy*. 2020;1(2):64-68.
 6. Cahyawati PN, Pradnyawati LG, Ningsih NLAP. Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Dan Strategi Pemasaran Pada Kelompok Pekerja Salon Dan Spa Di Masa Pandemi Covid-19. *Parad (Jurnal Apl IPTEK)*. 2022;6(April):5-10.
 7. Pradnyawati LG, Cahyawati PN, Permatananda PANK. Pemberdayaan Kader dalam Pencegahan IMS dan HIV/AIDS pada Pedagang Perempuan di Kota Denpasar. *J Parad*. 2021;4(2):145-150. https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/para_dharma/article/viewFile/1376/1210
 8. Cahyawati PN, Aryastuti AASA, Evayanti LG. Pemberdayaan Satgas Gotong Royong Berbasis Desa Adat Dalam Pencegahan COVID-19 di Banjar Serongga Pondok, Tabanan. *WICAKSANA J Lingkungan dan Pembang*. 2020;4(2):1-6. doi:10.22225/wicaksana.4.2.2674.1-6
 9. Cahyawati PN, Pradnyawati LG, Ningsih NLAP. Analisis dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pekerja Salon dan Spa. *COMSERVA J Penelitian dan Pengabdian Masy*. 2021;1(7):328-334. doi:10.36418/comserva.v1i7.50
 10. Cahyawati PN, Saniathi NKE. Cahyawati, P. N., & Saniathi, N. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 5(2), 87–91. *WICAKSANA J Lingkungan dan Pembang*. 2021;5(2):87-91.
 11. Cahyawati PN, Pradnyawati LG, Asri Lestari. Empowering Students as Health Ambassadors in SMA Negeri 1 Kuta Utara. *WMJ (Warmadewa Med Journal)*. 2019;4(1):1-5. <https://core.ac.uk/download/pdf/268200536.pdf>
 12. Cahyawati PN, Saniathi NKE, Pradnyawati LG, Fakultas. Edukasi Prosedur Pertolongan Pertama Pada

- Kecelakaan Pada Kelompok Pemandu Wisata di Bali. *Community Serv J.* 2021;4(1):111-116.
13. Endriastuty Y, Adawia PR. Analisa Hubungan Antara Tingkat Pendidikan , Pengetahuan Tentang K3 Terhadap Budaya K3 Pada Perusahaan Manufaktur. *J Ecodemica.* 2018;2(2):193-201.
file:///C:/Users/Asus/Downloads/4014-12456-1-PB (1).pdf
14. Wiguna IMAP, Cahyawati PN. Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Upaya Penerapan Community Oriented Medical Education Di Desa Puhu, Gianyar. *Wicaksana J Lingkung dan Pembang.* 2022;6(1):17-22.
doi:10.22225/wicaksana.6.1.2022.17-22
15. Handayani NMD, Cahyawati PN. Edukasi Metode Penyapihan ASI Sebagai Upaya Nyata Penerapan Program Community Oriented Medical Education di Desa. *Community Serv J.* 2022;4(2):157-160.
16. Permatananda PANK, Aryastuti AASA, Cahyawati PN. Gerakan Keluarga Sadar Obat pada Kelompok Darma Wanita dengan Pendekatan Belajar Aktif. *J Pengabdian Kpd Masy (Indonesian J Community Engag.* 2020;6(1):56.
doi:10.22146/jpkm.42305